

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, teknologi yang ada di masyarakat berkembang dengan cepat. Perkembangan teknologi ini terjadi karena informasi yang juga berkembang tidak kalah pesatnya. Informasi merupakan data yang telah diproses menjadi suatu bentuk yang mana data tersebut memiliki arti dan manfaat untuk penerimanya dalam mengambil sebuah keputusan (Davis, 2002). Data yang telah diproses ini nantinya akan disebarluaskan kepada masyarakat bisa melalui komunikasi dari mulut ke mulut antara dua orang atau lebih, bisa melalui video dan audio, dan bisa juga melalui penerbitan atau publikasi. Penyebaran informasi melalui penerbitan misalnya ialah jurnal ilmiah.

Jurnal ilmiah merupakan publikasi yang diterbitkan secara teratur dalam kurun waktu tertentu dan dilakukan secara terus menerus (Soesilo, 2017). Jurnal ilmiah terdiri dari sejumlah artikel ilmiah yang berupa hasil kajian atau hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan tertentu. (Soesilo, 2017) menjelaskan jika artikel ilmiah ini bukan ditujukan untuk masyarakat umum, melainkan hanya sebatas para ilmuwan, sejawat-seprofesi, pemerintah, dan/atau pihak-pihak yang berada dalam bidang keilmuan sejenis. Hal ini disebabkan oleh banyaknya penelitian yang telah dilakukan yang kemudian dilaporkan menjadi artikel ilmiah.

Salah satu contoh jurnal ilmiah adalah Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang merupakan satu dari sekian jurnal ilmiah yang dimiliki

Universitas Padjadjaran yang dikelola oleh editor jurnal yang bertugas di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang menjalin kerja sama dengan ISIPII atau Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan selama satu tahun terbit sebanyak dua kali, yakni pada bulan Juni dan bulan Desember, berfokus pada laporan hasil penelitian dan studi mengenai ilmu informasi, perpustakaan dan kearsipan saja. Berdasarkan pada SK No. 79/E/KPT/2023 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2023, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan sudah terakreditasi Sinta 2 berdasarkan pada akreditasi yang dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dan terindeks oleh *Dimensions*, GARUDA, ISJD, CROSSREF, *Google Scholar*, dan *Indonesia One Search*.

Banyaknya penelitian yang dilaporkan melalui jurnal artikel ilmiah, tak hanya Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan melainkan juga jurnal artikel dari bidang keilmuan lain milik universitas yang lain pula, menyebabkan berkembangnya ilmu baru. Salah satu contoh ialah bibliometrika. Menurut Diodato (1994), bibliometrika berasal dari kata berbahasa Inggris yakni *biblio* atau *bibliography* yang memiliki arti buku dan *metric* merupakan kata yang berkaitan dengan mengukur. Widuri & Prasetyadi (2018) menjelaskan jika bibliometrika ini digunakan untuk mengkaji pola-pola yang terjadi di suatu publikasi dan pemanfaatan dokumen secara matematis dan statistik. Naseer & Mahmood (2009) menjelaskan jika teknik-teknik yang ada dalam kajian

bibliometrika ini digunakan untuk membantu menentukan apa yang sedang tren atau banyak dibahas dalam suatu bidang keilmuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa bibliometrika adalah ilmu yang digunakan untuk mengkaji buku atau dokumen yang dilakukan secara matematis dan statistik.

Kajian bibliometrika ini memiliki beberapa fungsi di antaranya adalah deskripsi yang berguna untuk mengkaji produktivitas suatu kegiatan penerbitan, evaluasi yang berfungsi menilai kinerja dari unit penerbitan, dan monitor perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain fungsi, terdapat pula manfaat dari bibliometrika yakni adalah untuk mengetahui subjek yang cenderung digunakan dalam suatu terbitan, mengetahui perkembangan dari suatu ilmu pengetahuan, mengetahui kecenderungan dari penulis (penulis tunggal atau penulis kolaborasi), dan untuk mengetahui beberapa hal yang berguna untuk mengelompokkan penelitian berdasarkan pada subjek yang digunakan (Gauthier, 1998).

Jena et al., (2012) menjelaskan jika kajian bibliometrika merupakan bidang kajian yang cukup penting dalam ilmu perpustakaan dan informasi. Hal ini disebabkan karena dalam kajian bibliometrika terdapat aplikasi praktis yang digunakan untuk mengukur cakupan serta kualitas buku, jurnal, dan artikel. Didalam dunia penerbitan jurnal ilmiah, kajian bibliometrika digunakan untuk menganalisis data rujukan yang bisa menjadi tolak ukur dampak dari suatu jurnal ilmiah. Karena semakin tinggi suatu jurnal ilmiah itu dirujuk oleh peneliti lain, maka jurnal ilmiah tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pada pentingnya kajian bibliometrik dalam perkembangan ilmu pengetahuan ini maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai kajian bibliometrik pada artikel ilmiah yang diterbitkan oleh Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan milik Universitas Padjadjaran pada tahun 2019-2023. Adapun alasan penggunaan jurnal Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan ini adalah karena sebelumnya pada tahun 2019 pernah dilakukan penelitian serupa oleh Rohanda dan Yunus Winoto. Jadi penulis bermaksud untuk melanjutkan penelitian mengenai bibliometrika ini dan melihat bagaimana perkembangan jurnal setelah dilakukannya penelitian dari Rohanda dan Yunus Winoto tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan di atas memunculkan pertanyaan dan menumbuhkan ketertarikan untuk mengetahui :

1. Bagaimana tingkat kolaborasi penulis artikel Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang terbit pada tahun 2019-2023?
2. Bagaimana tingkat produktivitas penulis artikel Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam menerbitkan artikel pada tahun 2019-2023?
3. Bagaimana *impact factor* Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam kurun waktu 2019-2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian mengenai pemanfaatan bibliometrika ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kolaborasi penulis artikel Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang diterbitkan pada tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui tingkat produktivitas penulis pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam menerbitkan artikel pada tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui *impact factor* Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam kurun waktu 2019-2023.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Manfaat yang nantinya akan diberikan melalui penelitian ini adalah berupa sumbangan pemikiran sehingga nantinya akan memberikan suatu informasi terutama mengenai tingkat kolaborasi penulis, tingkat produktivitas penulis, serta *impact factor* untuk mengetahui kualitas suatu yang dianalisis menggunakan kajian bibliometrika.

b. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai referensi, memperluas wawasan, serta memperkaya ilmu pengetahuan.

c. Manfaat Bagi Kelembagaan

Bagi lembaga yang digunakan sebagai objek yang akan diteliti, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan serta perkembangan jurnal, sehingga jurnal dapat berkembang menjadi lebih baik.

D. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan secara ilmiah yang kemudian akan digunakan untuk tujuan serta kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016:2). Makna ilmiah dalam metode penelitian menunjukkan jika suatu penelitian dilakukan berdasarkan pada ciri-ciri suatu keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya penelitian dilakukan dengan metode yang masuk akal sehingga dapat dijangkau oleh akal penalaran manusia. Empiris artinya dapat diamati oleh panca indera manusia. Sistematis berarti penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yang rasional atau bersifat logis.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan serta menganalisis hasil penelitian dimana penelitian ini hanya memberikan deskripsi atau penjelasan mengenai fenomena yang sedang diteliti (Priadana & Sunarsi, 2021). Sugiyono (2016:13) menjelaskan jika penelitian

deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi nilai dari satu variabel atau lebih namun tidak melakukan perbandingan dengan variabel yang lain.

Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan dimana angka digunakan untuk menampilkan data telah dikumpulkan, penafsiran, dan hasil penelitian (Arikunto, 2013: 12).

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menjabarkan hasil penelitian tentang kajian bibliometrika mengenai perkembangan Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan periode 2019-2023.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan suatu cara dasar dalam melakukan persepsi, berpikir, menilai, serta melakukan segala hal yang memiliki keterkaitan dengan sesuatu secara khusus mengenai realitas (Moleong, 2004 : 49). Paradigma merupakan sepasang aturan yang digunakan untuk membangun atau mendefinisikan batasan, dan untuk menerangkan bagaimana sesuatu harus dilakukan agar berhasil (Moleong, 2004: 49). Jadi dapat disimpulkan jika paradigma merupakan konsep, metode serta kaidah suatu aturan yang digunakan sebagai kerangka kerangka dalam pelaksanaan suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif atau paradigma positivisme. Sugiyono (2016 : 42) menjelaskan jika paradigma penelitian kuantitatif merupakan pola pikir yang mengungkapkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Paradigma positivisme ini memiliki pandangan yang didasarkan pada peraturan serta prosedur yang formal atau baku, menganggap ilmu memiliki sifat deduktif, bersifat abstrak ke sifat spesifik,

dan menganggap ilmu didasarkan pada hukum yang klausal yang umum dan melibatkan beberapa variabel.

3. Objek dan Waktu Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu suatu hal yang sangat diperhatikan dalam sebuah penelitian. Supriati (2015) menjelaskan jika objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti. Sedangkan Sugiyono (2016: 38) menjelaskan jika objek penelitian merupakan atribut dari seseorang atau objek yang memiliki variasi atau pembeda antara satu hal dengan hal lain yang kemudian akan diteliti serta ditarik kesimpulan.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penulis dan artikel yang diterbitkan pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam kurun waktu 2019-2023.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 19-25 Oktober 2023 yang dilakukan dengan cara mengakses laman <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip/index> milik Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. Penelitian dilaksanakan secara daring karena akses yang mudah dan cepat, selain itu koleksi artikel yang berada pada laman lebih lengkap mulai dari artikel edisi awal hingga artikel edisi terbaru.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang berupa objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari dan ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Universitas Padjadjaran. Data yang digunakan merupakan artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode tahun 2019-2023. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam kurun waktu 2019-2023 telah menerbitkan sebanyak 66 artikel dengan keseluruhan penulis yang berkontribusi ialah sebanyak 172 penulis.

Penentuan kurun waktu 2019-2023 didasarkan pada penelitian serupa yang juga menggunakan Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan pernah dilakukan, akan tetapi menggunakan artikel yang terbit pada kurun waktu 2014-2018. Penelitian ini dimaksudkan untuk melanjutkan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan tersebut.

b. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah serta karakteristik yang ada pada populasi. Adapun teknik sampling yang merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel (Sugiyono, 2016 : 81).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi tingkat produktivitas dan kolaborasi penulis serta kualitas jurnal yang terbit

selama 5 tahun, sehingga teknik sampling yang digunakan ialah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh sendiri ialah suatu teknik dalam menentukan jumlah sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016: 85). Penelitian ini menggunakan semua data yang berasal dari seluruh artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang terbit pada tahun 2019-2023 yakni 66 artikel, 172 penulis yang ikut berkontribusi, dan total artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan disitir oleh penulis atau peneliti lain yakni sebanyak 471 kali yang terhitung sampai pada saat penelitian ini dilakukan.

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang memiliki variasi tertentu, baik itu sifat, nilai, atau atribut, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2016: 38). Pada penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yang digunakan yakni variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kajian bibliometrika, yang mana kajian bibliometrika yang digunakan adalah perhitungan tingkat kolaborasi penulis, tingkat produktivitas penulis, dan *impact factor*. Agar kajian bibliometrika dapat dilakukan dengan baik, maka perlu adanya alat bantu yakni berupa *database* Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah artikel yang diterbitkan pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan periode 2019-

2023. Operasional variabel berupa jumlah penulis, jumlah publikasi, jumlah sitasi penelitian, dan subjek penelitian.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Purwanza et al., 2020). Instrumen penelitian dalam penelitian ini ialah menggunakan *database Google Scholar* dan laman Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (<https://jurnal.unpad.ac.id/jkip>) yang digunakan untuk mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun instrumen lain yang digunakan ialah *Microsoft Word* yang digunakan untuk mencatat seluruh data yang telah terkumpul.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapat dan mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga data yang dikumpulkan oleh peneliti menjadi data yang valid (Priadana & Sunarsi, 2021).

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016: 240). Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan yang diperoleh secara *online*. Data yang digunakan ialah tahun publikasi, edisi jurnal, judul artikel, serta nama penulis artikel pada Jurnal Kajian

Informasi dan Perpustakaan. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengakses daftar isi artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang terbit dalam kurun waktu 2019-2023 pada laman <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip>
- b. Mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan jumlah artikel, nama penulis, dan judul artikel.
- c. Kemudian data yang telah terkumpul akan dikelompokkan dan disajikan ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti dalam membaca data.

8. Validitas dan Reliabilitas Data

a. Validitas Data

Validitas data merupakan pengukuran dari kecermatan dan ketepatan dari suatu alat ukur (Purwanza et al., 2020). Artinya adanya validitas dalam suatu penelitian digunakan untuk menganalisa sejauh mana seorang peneliti mengukur sesuatu yang harus diukur.

Validitas data dilakukan untuk memastikan ketepatan dari alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang didasarkan pada isi dari suatu instrumen. Validitas memiliki keterkaitan dengan data yang telah terkumpul sesuai dengan isi penelitian sehingga data yang terkumpul dapat dipastikan valid (Budiastuti & Bandur, 2018).

Pada penelitian ini validitas data dilakukan dengan cara data dikumpulkan melalui laman Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan serta mengumpulkan data melalui *database Google Scholar* yang mana

seluruh data yang terdapat pada laman dan *database* tersebut dapat dipastikan sudah valid.

b. Reliabilitas Data

Reliabilitas data adalah suatu konsistensi dari hasil penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan metode penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengetahui ketepatan hasil perhitungan pada sampel yang sama namun dilakukan pada waktu yang berbeda (Budiastuti & Bandur, 2018).

Uji reliabilitas data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan untuk memperoleh data yang dikumpulkan melalui *database Google Scholar* dan laman Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang mana data yang ada didalamnya dipastikan konsisten serta dapat dipercaya.

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah teknik yang digunakan untuk menyederhanakan data yang terkumpul sehingga data dapat dibaca dengan mudah (Siswanto, 2012: 72). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kajian bibliometrika dan digambarkan secara deskriptif menggunakan rumus Subramanyam untuk menghitung tingkat kolaborasi penulis, Hukum Lotka untuk mengukur tingkat produktivitas penulis, dan *impact factor* untuk mengukur kualitas jurnal.

Tingkat kolaborasi penulis dihitung dengan cara mengetahui total artikel yang dihasilkan oleh penulis kolaborasi dan artikel yang dihasilkan oleh penulis tunggal kemudian dimasukkan kedalam rumus Subramanyam yakni $C = \frac{Nm}{Nm+Ns}$, dimana C merupakan tingkat kolaborasi penulis, Nm merupakan jumlah artikel yang dihasilkan oleh penulis kolaborasi, dan Ns adalah jumlah artikel yang dihasilkan oleh penulis tunggal.

Tingkat produktivitas penulis dapat diketahui dengan menggunakan Hukum Lotka. Sebelum melakukan perhitungan, harus diketahui terlebih dahulu dalam kurun waktu 2019-2023 para penulis tersebut telah menghasilkan sebanyak berapa artikel. Setelah diketahui jumlah artikel dan jumlah penulis kemudian dapat dilakukan perhitungan Hukum Lotka yakni dengan langkah-langkah berikut

- a. Menentukan nilai parameter Hukum Lotka yaitu nilai eksponen (n) dan nilai tetapan (C),
- b. Menghitung nilai distribusi frekuensi produktivitas penulis menggunakan pola $y_x \cdot X^n = C$; dan
- c. Melakukan Uji K-S untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perhitungan produktivitas penulis dengan menggunakan Hukum Lotka dengan perhitungan berdasarkan pengamatan.

Impact factor digunakan untuk mengetahui kualitas jurnal dapat dihitung dengan cara keseluruhan jumlah sitasi dari artikel dalam kurun waktu tertentu dibagi dengan jumlah artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu

tertentu. Namun sebelum melakukan perhitungan harus diketahui terlebih dahulu dalam periode 2019-2023 sebanyak 66 artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan telah disitir atau dikutip oleh peneliti lain sebanyak berapa kali.

10. Teknik Penyajian Data

Penyajian data merupakan gambaran awal dari data yang telah terkumpul, sehingga informasi dari data yang diperoleh dapat dengan mudah dimengerti, serta dapat mempermudah dalam melakukan analisis (Otok & Retnaningsih, 2016). Pada penelitian ini data yang telah didapatkan akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Penggunaan tabel untuk menyajikan data ialah agar peneliti dapat dengan mudah membaca data yang terkumpul.

11. Hipotesis Penelitian

H_0 = Tidak ada perbedaan signifikan antara distribusi frekuensi produktivitas penulis artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan periode 2019-2023 berdasarkan hasil pengamatan dengan Hukum Lotka

H_1 = Terdapat perbedaan signifikan antara distribusi frekuensi produktivitas penulis artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan periode 2019-2023 berdasarkan hasil pengamatan dengan Hukum Lotka